

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur

Safira Eka Rahmadhani
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana 50, Diyono, Lowokwaru, Kota Malang
E-mail: safiraaja735@gmail.com

Siti Masfiah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur
Jalan Kiai Haji Ahmad Dahlan 521, Braja Sakti, Way Jepara, Lampung Timur
E-mail: sitimasfiah113@gmail.com

Received: 30/06/2023

Revised: 16/07/2023

Accepted: 18/07/2023

DOI:

Abstrak

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan model regresi logistik dengan motivasi belajar sebagai variabel independen dan hasil belajar matematika sebagai variabel dependen yang terklasifikasi berdasarkan skala Likert 1 (sangat kurang baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penyebaran angket pada penelitian ini dilakukan kepada 73 peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian didapatkan tiga model matematik pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan nilai kontribusi 30,5%. Penelitian ini memberikan implikasi penting tentang perhatian guru pada motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar Peserta Didik, Motivasi Belajar Peserta Didik, Regresi Logistik

A. Pendahuluan

Matematika merupakan pokok bahasan dalam pembelajaran numerasi. Pembelajaran tersebut sebagai upaya pembekalan pengetahuan kepada peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Siswanto, 2019) bahwa matematika disebut sebagai ratu ilmu yang artinya matematika menjadi kunci utama dalam mempelajari pengetahuan lain. Pembelajaran matematika yang dilakukan peserta didik tidak dilakukan tanpa adanya persiapan dan perencanaan oleh guru. Persiapan dan perencanaan tersebut disesuaikan dengan tahapan pembelajaran pada peserta didik jenjang sekolah dasar. Merujuk pada tujuan instruksional kurikulum, tujuan pembelajaran matematika, meliputi tiga aspek, yaitu; penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan (Winata dan Friantini, 2019). Adapun Kurikulum matematika saat ini terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu; penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan (Novianti dkk., 2020).

Pembelajaran berjenjang sesuai dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan peserta didik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat dilakukan tanpa adanya persiapan dari peserta didik. Dalam hal ini, terdapat faktor yang mempengaruhi ketercapaian pembelajaran, salah satunya motivasi belajar (Amalia dkk., 2022). Menurut (Syachtiyani dan Trisnawati, 2021) motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar dan peserta didik memiliki tingkatan motivasi belajar yang berbeda-beda bergantung pada setiap individu dan lingkungannya.

Merujuk pada data yang diperoleh dari guru kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur, diketahui bahwa dari 73 peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur, 31 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, yaitu 70. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan persentase sebesar 42% peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimum padahal matematika merupakan salah satu materi wajib sebagai standar ketercapaian numerasi di Indonesia. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa peserta didik perlu memiliki faktor pendukung dan anggapan tentang pentingnya pembelajaran matematika.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kamaluddin (2017) bahwa mata pelajaran matematika yang wajib dipelajari dan dikuasai maka peserta didik membutuhkan motivasi yang tinggi dalam mempelajari matematika. Perihal motivasi belajar sebagai faktor penentu tercapainya hasil belajar yang maksimal telah menjadi perhatian bagi guru. Melalui motivasi belajar yang tinggi maka dapat menentukan hasil belajar peserta didik (Fakhri dkk., 2022) yang ditunjukkan pada indikator minat terhadap pelajaran, semangat peserta didik, serta tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas (Novalinda dkk., 2017). Subjek penelitian merupakan peserta didik kelas VI yang berarti akan ada perubahan jenjang pendidikan menjadi jenjang sekolah menengah pertama. Perubahan jenjang tersebut perlu disertai dengan perubahan motivasi dan hasil

belajar yang menyesuaikan dengan tujuan kurikulum satuan pendidikan yang berlaku.

Akan tetapi, tidak sedikit peserta didik yang masih memiliki kesan negatif terhadap matematika yang mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi dalam belajar serta berakibat pada hasil belajar peserta didik (MZ Muhandaz, 2019). Hal tersebut disebabkan oleh peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian berupa motivasi belajar yang dapat mengakibatkan peserta didik untuk berusaha dan bekerja keras dalam mempelajari matematika (Novianti dkk., 2020).

Merujuk pada pentingnya hasil belajar matematika peserta didik, memberikan kesempatan kepada beberapa peneliti melakukan riset terkait hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Hafidz, 2019) terkait 'pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika' dengan hasil penelitian terdapat pengaruh jenis kelamin dengan hasil belajar matematika peserta didik. (Prastika, 2020) juga melakukan penelitian terkait 'pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar' dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Sedangkan (Harefa, 2023) melakukan penelitian terkait 'pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika' dengan hasil penelitian terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Winata dan Friantini (2019) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe" menuliskan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi 19,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. Pada penelitian tersebut, subjek penelitian dan objek penelitian fokus pada peserta didik jenjang SMP sehingga matematika bukan lagi sebagai bagian dari pembelajaran tema tetapi sudah berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran. Selanjutnya, Musyaropah dkk. (2022) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika" menjelaskan bahwa motivasi belajar dan konsep diri memiliki kontribusi sebesar 63,4%. Pada penelitian tersebut, tidak terdapat perbedaan jenis kelamin sampel penelitian karena penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMK yang mayoritas peserta didiknya berjenis kelamin laki-laki.

Hal tersebut bertolak belakang dengan sumber data penelitian ini, yaitu peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur dengan jumlah peserta didik 73 peserta didik yang terbagi menjadi, 38 peserta didik laki-laki dan 35 peserta didik perempuan. Bertolak dari penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* yaitu dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan model regresi logistik dengan menyebarkan kuisioner melalui *google form* untuk

mengetahui motivasi peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah 73 peserta didik tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari 38 peserta didik laki-laki dan 35 peserta didik perempuan. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner dan nilai hasil Ujian Tengah Semester peserta didik. Angket ini menggunakan *skala likert* yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) cukup baik, (4) baik, dan (5) sangat baik.

Data diperoleh melalui penilaian setiap indikator oleh responden yang kemudian dianalisis untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut (Alifia dan Pradipta, 2021), kategori didapatkan dengan cara menghitung tiap-tiap skor pada indikator lalu mengubah data kuantitatif (penilaian) menjadi data kualitatif (kategori penilaian).

Data independen motivasi belajar diperoleh dari hasil angket dengan indikator yang mengadopsi teori (Febrianti dkk., 2019) yang meliputi; (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) lebih senang belajar sendiri, (4) cepat bosan pada tugas rutin, (5) tidak mudah melepaskan jika sudah yakin akan sesuatu, (7) senang memecahkan masalah, dan (8) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik yang didapatkan melalui nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran matematika.

Adapun tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai signifikan < 0.05 maka motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil dan Diskusi

Setelah memperoleh data dari peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur, selanjutnya peneliti mengubah bentuk data yang didapatkan ke dalam bentuk interval dan diklasifikasikan berdasarkan kategori persentase skalanya. Adapun tingkatan pada penelitian ini yaitu sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik (Darmayanti dkk., 2021). Berdasarkan tingkatan tersebut, maka didapatkan data hasil belajar peserta didik yang terklasifikasikan sebagai berikut; 3 peserta didik memiliki hasil belajar sangat kurang baik (1); 17 peserta didik memiliki hasil belajar yang kurang baik (2); 12 peserta didik memiliki hasil belajar cukup baik (3); 31 peserta didik memiliki hasil belajar yang baik (4); dan 10 peserta didik memiliki hasil belajar yang sangat baik (5).

Setelah didapatkan gambaran tingkatan hasil belajar peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan estimasi parameter yang didapatkan tiga model matematik motivasi belajar peserta didik:

$$\text{Logit (Y2)} = 3.156 + 1.701X_1$$

$$\text{Logit (Y3)} = 5.182 + 1.701X_1$$

$$\text{Logit (Y4)} = 7.570 + 1.701X_1$$

Adapun hasil dari analisis regresi logistik ordinal tersebut, menunjukkan tiga model hasil belajar peserta didik yang di klasifikasi kurang baik (Y2), cukup baik (Y3), dan Baik (Y4). Hal ini menunjukkan masih ada kelompok peserta didik yang memiliki hasil belajar kurang baik. Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui taraf kesalahan 5% didapatkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan taraf signifikansi 0%.

Berdasarkan penjelasan pada *output* parameter estimator, didapatkan nilai θ yang merupakan variabel konstanta (variabel konstanta bisa dilihat pada kolom *Estimate* dan pada baris *Threshold* dengan nilai sebesar 3.156; 5.182; dan 7.570) yang merupakan nilai logistik dari setiap variabel. Sedangkan nilai β merupakan nilai variabel prediktor (variabel predictor bisa dilihat kolom *Estimate* pada baris *Location* dengan nilai 1.701). Dengan menggunakan uji *odds ratio* (*Uji Wald*) didapatkan bahwa Odds rasio aspek motivasi belajar (X) : $\Psi = e^{1.701} = 5,479$ dengan peluang peserta didik dapat memiliki hasil belajar yang baik berdasarkan aspek motivasi belajar 5,479 kali dibanding peserta didik yang memiliki hasil belajar yang kurang baik.

Setelah didapatkan estimasi parameter, selanjutnya dilakukan uji parameter regresi logistik dengan melihat uji kebaikan model (*Goodness of Fit*). Uji kebaikan model dilakukan untuk melihat apakah model regresi logistik ordinal yang diperoleh layak atau tidak untuk digunakan. Uji kebaikan model menggunakan hasil uji metode *Deviance*, yaitu:

H_0 : Model logit layak untuk digunakan

H_1 : Model logit tidak layak digunakan

Berdasarkan output dari uji kebaikan model menunjukkan nilai *Chi-Square* metode *Deviance* sebesar 4.962 dengan derajat bebas sebesar 5. Kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\alpha = 0.05$). Nilai uji *Deviance* diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 42,1%. Keputusan yang diambil adalah terima H_0 karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yang berarti

model logit yang didapatkan layak digunakan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thoyyibah dkk., 2023) bahwa model logit layak digunakan apabila nilai signifikansi lebih dari 5%.

Selanjutnya, peneliti mengolah data nilai koefisien minan. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *McFadden*, *Cox and Snell*, dan *Nagelkerke R-Square*. Didapatkan nilai koefisien determinasi *McFadden* sebesar 0.139 sedangkan koefisien *Cox and Snell* sebesar 0.275 dan koefisien determinasi *Nagelkerke* sebesar 0.305 atau sebesar 30,5%. Koefisien *Nagelkerke* sebesar 30,5% menjelaskan bahwa variabel independen aspek motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara sebesar 30,5%.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian model regresi logistik pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh tiga model matematik, yaitu:

$$\text{Logit (Y2)} = 3.156 + 1.701X_1$$

$$\text{Logit (Y3)} = 5.182 + 1.701X_1$$

$$\text{Logit (Y4)} = 7.570 + 1.701X_1$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara umum sebesar 30,5%. Peserta didik sangat membutuhkan motivasi belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada subjek penelitian yang heterogen. Peneliti memberikan rekomendasi pada peneliti lanjutan untuk menganalisis motivasi belajar terhadap aspek lainnya yang relevan.

E. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Islam Negeri Metro yang telah memberikan dukungan sehingga artikel ini bisa diselesaikan. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala, guru, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur yang telah bersedia memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian.

F. Pernyataan Kontribusi Penulis

Penulis SER merupakan mahasiswa magister di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selaku penulis pertama yang berkontribusi dalam mengolah data dan membuat artikel, SM merupakan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur selaku penulis kedua yang berkontribusi dalam pembuatan angket motivasi belajar. Penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa kerjasama dari berbagai pihak, sehingga kontribusi rekan peneliti sangat penting dalam melakukan penelitian.

G. Referensi

- Alifia, Zulia dan Trisna Roy Pradipta. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan *Edmodo* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1062–1070. <https://shorturl.at/JRTW2>
- Amalia, Laely Rizki, Tri Saptuti Susiani, dan Moh Salimi. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 659-667. <https://shorturl.at/fhIQ9>
- Darmayanti, N. W. S., I. K. M. Wisnu Budi Wijaya, dan Haifaturrahmah (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary*, 4(2), 139–143. <https://shorturl.at/JOPQ6>
- Fakhri, M. Miftach, Della Fadhilatunisa, Rosidah, Muhammad Fajar B, Muh. Alham Satnur, dan Farid Fajrin. (2022). Pengaruh Media *E-Learning* Berbasis LMS *Moodle* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157–169. <https://doi.org/10.26858/cer.v5i2.32724>
- Febrianti, N. R., Azis, A., dan Idawati. (2019). Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing *Alekawa Language and Culture Center*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hafidz, Alifudin Abdul. (2019). Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2:), 69–72. <https://shorturl.at/adqST>
- Harefa, Ferina dan Sadiana Lase. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Nilai Matematika Siswa. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 17(2), 838–855. <https://shorturl.at/GJOY8>
- Kamaluddin, Muhammad. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatnya. *Prosiding Seminar Matematika dan pendidikan Matematika*, 02(01), 455–460. <https://shorturl.at/aemqu>
- Musyaropah, Ulfah, Nurhayati Adiratna Kusuma, Asti Iryanti Putri, Widiarti, Yayi Tresnatri, dan Ahmad Muhammad Diponegoro. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19(1), 351-363. <https://shorturl.at/dqMQZ>
- MZ, Amir Zubaidah dan Ramon Muhandaz. (2019). Profil Kesulitan Belajar Matematika dan *Self efficacy* Matematis Siswa Sekolah Menengah di Riau. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8254>

- Novalinda, Eri, Sri Kantun, dan Joko Widodo. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Novianti, Chatirina, Berty Sadipun, dan John M Balan. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Prastika, Yolanda Dwi. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Siswanto. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 24–39.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu dan Novi Trisnawati. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Thoyyibah, Rifqoh, Sri Harini, Turmudi, Elly Susanti, Erni Anggraini, Muhammad Irfan Afandi, dan Nuri Fatihatul Fariha. (2023). Pengujian Model Regresi Logistik Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 1–10. <https://shorturl.at/acev8>
- Winata, Rahma dan Rizki Nurhana Friantini. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 7(2), 85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3663>